

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS KESELAMATAN PEKERJAAN (JOB SAFETY ANALYSIS)

Di Bengkel Plat Tipis Divisi Kapal Niaga  
PT. PAL INDONESIA(Persero) Surabaya

FKM HKK 25/06

Nina  
a

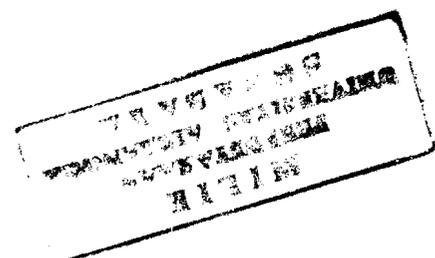


OLEH :

ANISA SOFIA NINGRUM

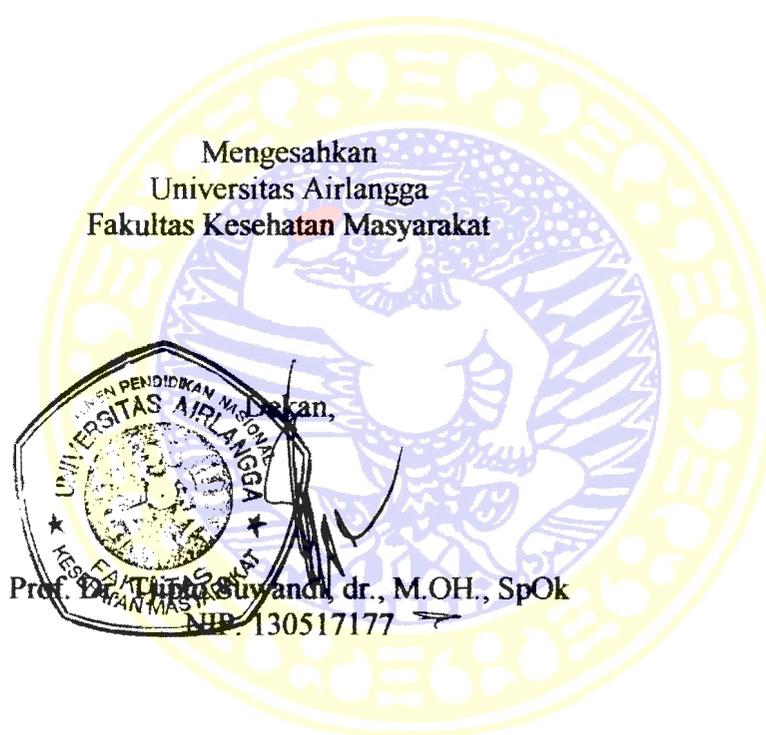
NIM. 100310390 H

UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III  
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA  
SURABAYA  
2006



## PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan  
Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan diterima untuk  
memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja  
Pada tanggal 10 Agustus 2006



Tim Penguji :

1. Neffrety Nilamsari, S.Sos, M.Kes
2. Sho'im Hidayat, dr, MS.
3. Abdul Wahab.S, ST

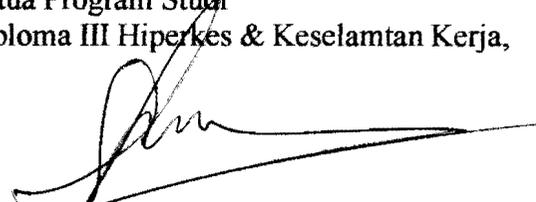
TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai salah satu syarat lulus  
Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga



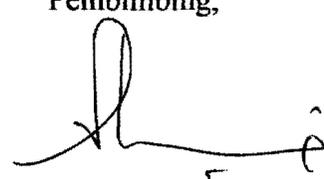
Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Diploma III Hiperkes & Keselamatan Kerja,

  
H.M. Sulaksono, dr., MS., MPH., SpOK.  
NIP. 13053185

Menyetujui,

Pembimbing,

  
Sho'im Hidayat, dr., MS.  
NIP. 131435135

... yang bergerak dalam bidang produksi dan perbaikan kapal, yaitu kapal perang dan kapal niaga. Salah satu unit produksi adalah bagian bengkel TPS dan dalam proses produksinya terdapat ancaman bahaya kecelakaan. Bahaya yang ada di bengkel ini adalah mata kemasukan gram dengan 31 hari hilang, terkena sinar las dengan 14 hari hilang. Untuk mengurangi tingkat bahaya, salah satu metode adalah menggunakan JSA (*Job Safety Analysis*) Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mempraktekkan cara menyusun JSA.

Studi ini merupakan studi deskriptif yang bermaksud menggambarkan potensi bahaya tiap langkah kerja pekerjaan serta pengendalian bahaya yang ada di bengkel Plat Tipis. Dibagian ini dilakukan pekerjaan berikut yaitu : pekerjaan pengelasan yang menggunakan las listrik jenis SAW (*Submerged Arc Welding*), pemotongan dengan menggunakan las karbit (*cutting torch*), penggerindaan dengan menggunakan gerinda tangan, pembentukan dengan menggunakan mesin *bending roll*, pengeboran logam dengan menggunakan mesin bor logam. Objek dalam penelitian ini adalah operator dengan proses pekerjaan tersebut..

Hasil JSA menunjukkan bahwa potensi bahaya adalah mata kemasukan gram, terkena sinar las, terjepit, lecet, terbakar. Upaya pengendalian yang diusulkan dengan memasang pengaman pada mesin, pelaksanaan program 5R, kontrol lingkungan kerja, pemakaian APD secara benar sesuai pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut perusahaan disarankan melakukan pengendalian secara menyeluruh yang meliputi pengendalian secara teknik, administratif, dan APD dalam pembuatan instruksi kerjanya, agar tenaga kerja bekerja dengan aman sesuai instruksi dan kecelakaan yang sama tidak terulang lagi.

Kata kunci : Analisis Keselamatan Pekerjaan, proses pekerjaan, upaya pengendalian.